

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN FISIK
DENGAN KEPADATAN JENTIK *Aedes* sp. DI
KELURAHAN SAKO KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh :

MUHAMMAD DAFFA ADRIANSYAH INAZDA

NIM : 702020047

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN FISIK DENGAN
KEPADATAN JENTIK *Aedes sp.* DI
KELURAHAN SAKO KOTA
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh
M. Daffa Adriansyah Inazda
NIM: 702020047

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 18 Januari 2024

Mengesahkan:

Dr. Indri Ramayanti, S.Si., M.Sc
Pembimbing Pertama

drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
NBM/NIDN.1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Januari 2024

Yang membuat Pernyataan



Muhammad Daffa Adriansyah Inazda

NIM 702020047

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Sanitasi Lingkungan Fisik dengan Kepadatan Jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Muhammad Daffa Adriansyah Inazda

NIM : 702020047

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal. : 18 Januari 2024

Yang menyetujui,



(Muhammad Daffa Adriansyah Inazda)

NIM 702020047

ABSTRAK

Nama : M. Daffa Adriansyah Inazda
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Sanitasi Lingkungan Fisik dengan
Kepadatan Jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota
Palembang

Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti curah hujan, kelembaban dan TPA sebagai media perindukan *Aedes* sp.. Selain itu, kondisi lingkungan fisik meliputi sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran, sarana pembuangan sampah, jendela, ventilasi, pencahayaan dan sarana pembuangan air limbah juga dapat mempengaruhi kepadatan jentik nyamuk *Aedes* sp. di suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sanitasi lingkungan fisik dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan desain *Cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* diperoleh sebanyak 100 responden, cara pengambilan sampel melalui lembar observasi dan survei larva dengan metode visual untuk menghitung kepadatan larva *Aedes* sp.. Analisis hasil penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 62 rumah di Kelurahan Sako Kota Palembang termasuk kategori sanitasi lingkungan fisik yang baik dan 38 rumah termasuk kategori buruk. Terdapat 41 rumah positif jentik *Aedes* sp. dan *Density Figure* (DF) bernilai 6 yang menandakan kepadatan jentik tergolong tinggi. Hasil bivariat diperoleh terdapatnya hubungan sanitasi lingkungan dengan kepadatan jentik dimana nilai $p < 0,001$ ($p < 0,005$). Masyarakat harus memiliki kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan agar dapat mengurangi kepadatan jentik nyamuk *Aedes* sp. di lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci: *Aedes aegypti*, DBD, Lingkungan, Kepadatan. Sanitasi lingkungan fisik.

ABSTRACT

Name : M. Daffa Adriansyah Inazda
Study Program : Medical
Title : Relationship between Physical Environmental Sanitation and Density of *Aedes* sp. in Sako District, Palembang City

The incidence of dengue fever was also influenced by environmental factors such as rainfall, humidity and landfill as a breeding medium for *Aedes* sp., apart from that physical environmental conditions that include clean water supply facilities, waste disposal facilities, windows, ventilation, lighting and liquid waste disposal facilities could influence the density of *Aedes* sp. mosquito larvae in an area. This research aims to determine the relationship between physical environmental sanitation and the density of *Aedes* sp. Larvae in Sako District, Palembang city This type of research used analytical observational with a cross sectional design. The sampling technique used simple random sampling and obtained 100 respondents. The sample collection method was done through observation sheets and larval surveys used a visual method to calculate the density of *Aedes* sp. larvae. Analysis of research results used univariate and bivariate analysis with the Chi-square test. The research results showed that 62 houses in the Sako sub-district, Palembang city was in the good physical environmental sanitation category and 38 houses was in the poor category. There were 41 houses positive for *Aedes* sp. larvae. and the density figure (DF) was 6, which indicates that the density of larvae was high. Bivariate research results showed that there was a relationship between environmental sanitation and larval density where the p valued was 0. 001 ($p < 0. 005$). The public must be aware of the importance of environmental sanitation in order to reduce the density of *Aedes* sp. mosquito larvae in the residential environment.

Keywords: *Aedes aegypti*, DHF, Environment, Density, Physical Environment Sanitation.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan Fisik dengan Kepadatan Jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini, saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, kehidupan, dan sejujnya keimanan;
2. Dr. Indri Ramayanti, S. Si, M.Sc., selaku pembimbing pertama Skripsi saya yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya selama penyusunan Skripsi ini.
3. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH., selaku pembimbing kedua Skripsi saya yang telah banyak membantu dan mengarahkan saya selama penyusunan Skripsi ini.
4. Kedua orang tua saya, Nazori dan Erna Wijaya Kesuma yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil, serta selalu memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Saudara saya Muhammad Dimas Inazda yang sudah menyemangati dan memberi bantuan selama penyusunan Skripsi ini.
6. Sahabat saya yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam penyusunan Skripsi ini

7. Teman- teman seperjuangan saya Innefeable Angkatan 2020 FK UMP.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah mendukung dan membantu saya. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 18 Januari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Teoritis	3
1.4.2 Praktis	3
1.4.3 Akademis	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Demam Berdarah Dengue (DBD).....	7
2.1.1 Definisi DBD	7
2.1.2 Epidemiologi DBD	7
2.1.3 Etiologi DBD	9
2.1.4 Pencegahan DBD.....	14
2.2 Hubungan Kondisi Lingkungan yang Mempengaruhi Keberadaan Jentik .	15
2.2.1 Lingkungan Fisik	15
2.2.2 Lingkungan Biologi	17
2.2.3 Lingkungan Kimia	18
2.2.4 Lingkungan Sosial	18
2.3 Metode Survey Jentik Nyamuk <i>Aedes</i> sp.....	19
2.4 Kerangka Teori	21
2.5 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.2.1 Waktu Penelitian	23
3.2.2 Tempat Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	25

3.3.1 Populasi Penelitian.....	25
3.3.2 Sampel dan Besar Penelitian	25
3.3.3 Cara Pengambilan Sampel.....	25
3.3.4 Besar Sampel	25
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	26
3.4.2 Kriteria Eksklusi	26
3.5 Variabel Penelitian	26
3.5.1 Variabel Independen	26
3.5.2 Variabel Dependen.....	26
3.6 Definisi Operasional.....	27
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	30
3.7.1 Prosedur penelitian	30
3.9 Pengolahan Data dan Analisis Data	31
3.9.1 Pengolahan Data	31
3.9.2 Analisis Data.....	32
3.10 Alur Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.2 Gambaran Lokasi Penelitian	23
4.2.1 Letak Geografis	23
4.2.2 Kependudukan dan Kondisi Lingkungan	24
4.3 Hasil Penelitian	34
4.3.1 Hasil Penelitian Univariat.....	34
4.3.2 Hasil Penelitian Bivariat.....	35
4.4 Pembahasan.....	36
4.4.1 Gambaran Sanitasi Lingkungan.....	36
4.4.2 Gambaran Kepadatan Jentik <i>Aedes aegypti</i>	37
4.4.3 Hubungan Sanitasi Lingkungan Fisik dan Kepadatan Jentik	40
4.5 Pandangan Islam	42
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	50
BIODATA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 3. 1. Definisi Operasional.....	27
Tabel 4. 1. Distribusi Sanitasi Lingkungan Fisik	34
Tabel 4. 2. Distribusi kepadatan jentik berdasarkan keberadaan Jentik.....	34
Tabel 4. 3. Distribusi Kepadatan Jentik	35
Tabel 4. 4. Hubungan Sanitasi Lingkungan Fisik dan Kepadatan Jentik.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Trias Epidemiologi DBD.....	7
Gambar 2. 2. Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes</i> sp.....	11
Gambar 2. 3. Larva Nyamuk <i>Aedes</i> sp.....	12
Gambar 2. 4. Pupa Nyamuk <i>Aedes</i> sp.....	13
Gambar 2. 5. Nyamuk Dewasa <i>Aedes</i> sp.	14
Gambar 2. 6 Kerangka Teori.....	21
Gambar 4. 1. Letak Geografis Kelurahan Sako	24
Gambar 4. 2. Kondisi Perumahan Penduduk Kelurahan Sako.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	50
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	52
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	53
Lampiran 4. Kepadatan Jentik.....	55
Lampiran 5. Data Hasil Peneliti	62
Lampiran 6. Perhitungan Nilai Parameter Jumlah Kepadatan Larva Aedes sp. . .	65
Lampiran 7. Data Hasil SPSS	67
Lampiran 8. Alat Bahan Penelitian	69
Lampiran 9. Dokumentasi kegiatan	70
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	72
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 12. Surat Etika Penelitian	74
Lampiran 13. Surat Bebas Penelitian Kecamatan Sako	75
Lampiran 14. Surat Pengantar Penelitian KESBANGPOL	76
Lampiran 15. Biodata.....	77

DAFTAR SINGKATAN

3 M	: Menguras, Mengubur, Menutup
ABJ	: Angka Bebas Jentik
BI	: <i>Breteau Index</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DF	: <i>Density Figure</i>
CI	: <i>Container Index</i>
HI	: <i>House Index</i>
PDAM	: Perusahaan Air Minum Daerah
PSN	: Pemberantasan sarang nyamuk
SAB	: Sarana air bersih
SPAL	: Sarana pembuangan air limbah
TPA	: Tempat penyimpanan air
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* dan menyebar dari nyamuk ke manusia. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia dan terjadi peningkatan kasus selama dua dekade ini. Menurut laporan dari WHO (2023) diestimasikan setiap tahun terjadi 390 juta infeksi per tahun, dan diestimasikan 3,9 miliar manusia beresiko terinfeksi DBD (WHO, 2023). Penyakit DBD tergolong penyakit yang endemis di 100 negara termasuk negara Indonesia. Berdasarkan data di Indonesia 27,0 per 100.000 penduduk yang masih lebih rendah dibandingkan dengan target nasional yaitu <49,0 per 100.000 penduduk. Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan terdapat angka kejadian DBD sebesar 13,0 per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2023). Kecamatan Sako merupakan daerah yang sering mengalami DBD, dengan angka kejadian tertinggi tercatat 29,1% pada tahun 2021. Kabupaten lainnya yaitu Jakabaring dengan angka kejadian 22,7% dan Sukarami dengan angka kejadian 17 % juga menghadapi tingginya kejadian DBD (Dinkes, 2021).

Kejadian DBD dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi vektor pembawa penyakit DBD, keadaan sosial dan ekonomi, pendidikan, imunitas, perilaku 3M, dan faktor lingkungan seperti curah hujan, kelembapan, dan tempat penyimpanan air sebagai perindukan nyamuk. Menurut Lestari (2017) ditemukan adanya hubungan antara sanitasi lingkungan dan jenis Tempat Penampungan Air dengan keberadaan jentik nyamuk. Menurut Ishak (2012) jenis TPA sehari-hari yang paling banyak ditemukan larva yaitu bak mandi sebanyak 48 (55,8%) dan yang paling sedikit ditemukan larva yaitu baskom ada 1 (2,1%), tempayan 42,8 dan drum 38,0% (Ishak, 2012).

Lingkungan memainkan peran penting dalam penyebaran vektor penyakit yang berbasis lingkungan. Hubungan antara demam berdarah dan angka bebas jentik (ABJ) terjalin erat. ABJ mengacu pada persentase rumah

atau tempat-tempat umum yang tidak memiliki jentik nyamuk. ABJ digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan kepadatan jentik nyamuk *Aedes* sp. di suatu daerah. Jika ABJ rendah, ini mengindikasikan bahwa kepadatan jentik tinggi dan populasi nyamuk *Aedes* sp. di wilayah tersebut juga tinggi (Kemenkes, 2023). Kepadatan jentik *Aedes* sp. dapat diukur dengan menggunakan sebuah angka yang disebut *Density Figure* (DF). DF adalah sebuah nilai yang mencerminkan sebaran jentik *Aedes* sp. dan dihitung berdasarkan indikator-indikator seperti *House Index* (HI), *Container Index* (CI), dan *Breteau Index* (BI) (Kemenkes RI, 2017). Kondisi lingkungan yang tidak memenuhi syarat memberikan peluang besar bagi terjadinya penyakit DBD. Kondisi lingkungan fisik rumah meliputi sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran, sarana pembuangan sampah, jendela, ventilasi, pencahayaan dan sarana pembuangan air limbah (Lestari, 2017).

Berdasarkan observasi peneliti, masih banyak tempat penyimpanan air yang dapat menjadi media tempat perindukan nyamuk *Aedes* sp., serta pemukiman yang padat penduduk menjadi penyebab tingginya angka kejadian DBD di Kelurahan Sako. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan sanitasi lingkungan fisik dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan sanitasi lingkungan fisik dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan fisik dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang.

2. Untuk mengidentifikasi sanitasi lingkungan fisik di daerah Kelurahan Sako Kota Palembang.
3. Untuk menganalisis hubungan sanitasi lingkungan fisik (sarana air bersih, sarana pembuangan kotoran, sarana pembuangan sampah, jendela, ventilasi, pencahayaan dan sarana pembuangan air limbah) dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Diharapkan sebagai sumber informasi yang benar mengenai hubungan sanitasi lingkungan fisik dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang.

1.4.2 Praktis

1. Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi yang benar untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai hubungan sanitasi lingkungan fisik dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang.
2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan dalam pelaksanaan penelitian serta mengetahui hubungan sanitasi lingkungan fisik dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang.
3. Dapat menjadi rekomendasi penyuluhan bagi Puskesmas Sako yang dapat diberikan kepada masyarakat di Kelurahan Sako Kota Palembang.

1.4.3 Akademis

Diharapkan dapat digunakan sebagai literatur untuk memperluas dan menambah ilmu pengetahuan mahasiswa

1.4.4 Umum

Diharapkan dapat lebih membantu masyarakat dalam menambah pengetahuan mengenai hubungan sanitasi lingkungan fisik dengan kepadatan jentik *Aedes* sp. di Kelurahan Sako Kota Palembang

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Lestari,2017)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk <i>Aedes</i> sp. dan <i>Aedes albopictus</i> (Studi di Kelurahan Mojopanggung Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi)	Observasional analitik dengan rancangan studi <i>Cross Sectional</i>	Hasil pemeriksaan jentik di rumah responden menunjukkan bahwa 84% dari 100 rumah yang diperiksa memiliki jentik nyamuk <i>Aedes</i> . Dengan demikian, terdapat 16 rumah yang ditemukan positif jentik nyamuk <i>Aedes</i> . Terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan responden dan keberadaan jentik nyamuk ($p=0,028$). Dalam hal ini, 5 rumah dengan sanitasi buruk memiliki 3 rumah dengan jentik nyamuk (60%), sedangkan 95 rumah dengan sanitasi baik memiliki 13 rumah dengan jentik nyamuk (14%). Hasil ini menunjukkan adanya hubungan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				antara sanitasi lingkungan dan keberadaan jentik nyamuk. Tidak ada hubungan antara kegiatan PSN dan keberadaan jentik nyamuk ($p=0,59$).
2	(Triwahyuni, <i>et. al</i> ,2020)	Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Keberadaan Jentik <i>Aedes</i> sp.	Menggunakan desain studi <i>cross sectional</i> dan teknik sampling <i>total sampling</i> . Analisis data menggunakan <i>chi square</i> dan instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan kuisisioner	Hasil uji chi-square menunjukkan adanya hubungan antara genangan air di lingkungan rumah dan keberadaan jentik <i>Ae.aegypti</i> di Desa Way Kandis, Bandar Lampung (nilai $p = 0,020$, OR = 2,628). Nilai p sebesar 0,020 menunjukkan adanya signifikansi, karena nilai $p < 0,05$.
3	(Mulyani, <i>et.al.</i> 2020)	Hubungan Faktor lingkungan Fisik Rumah, Volume Kontainer, dan Faktor Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk <i>Aedes</i> sp.	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dan sampel diambil dengan menggunakan <i>quota sampling</i> dan data dihitung dengan rumus slovin.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik. Faktor-faktor tersebut meliputi suhu udara ($p = 0,017$) dengan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 1,766, keberadaan kawat kasa ($p = 0,039$) dengan OR = 2,084, dan frekuensi menguras kontainer ($p =$

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				0,008) dengan OR = 1,636. Tingkat kepadatan jentik di Kelurahan Kertasari mencapai 35,1%.
<p>Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dalam keterbaruan tahun penelitian, variabel terikat yaitu kepadatan jentik <i>Aedes</i> sp. serta keterbaruan judul penelitian ini belum ada yang meneliti di Kelurahan Sako Kota Palembang.</p>				

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, B., Kapan, D. D., Manangan, J., & R. P. (2016). *Urbanization human–mosquito interactions, and their implications for dengue fever*
- Bestari, R. S., Siahaan, P. P., Muhammadiyah, U., Korespondensi, S., Rochmadina, D., & Bestari, S. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Terhadap Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* *The Correlation Between Educational Level And Behaviour Of University Student About Mosquito Nest Eradication (Psn) Of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) Toward Larvae Aedes aegypti* (Vol. 10, Issue 1).
- BPS, (2020). Kota Manado Dalam Angka 2020.
- Cahyo, K. (2010). Morfologi, Klasifikasi, Siklus Hidup, Habitat dan Penyakit yang Ditularkan oleh Nyamuk *Aedes* sp.
- CDC (2021). *Life Cycle of Aedes aegypti and Ae. Albopictus Mosquitoes*. Retrieved January 24, 2024, from <https://www.cdc.gov/mosquitoes/about/life-cycles/aedes.html>
- Dania, I. (2016). Gambaran Penyakit dan Vektor Demam Berdarah *Dengue (DBD)*’, *Jurnal Warta Edisi*, 48.
- Dinata, A., Dhewantara, P. W., Beberapa, T., Tenggara, A., & Timur, M. (2012). Karakteristik lingkungan fisik, biologi, dan sosial di daerah endemis DBD Kota Banjar tahun 2011. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(4), 315-326.
- Dinkes. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 [Internet]. 2021. Available From: [Www.Dinkes.Sumselprov.Go.Id](http://www.Dinkes.Sumselprov.Go.Id).
- Dalilah, D., Kinanti, A., Aulia, H., & Ghiffari, A. (2019, October). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan keberadaan larva nyamuk di Rt. 03 Sako Baru kota Palembang. In *Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI) Cabang Palembang* (Vol. 1, No. 1, pp. 195-202). Dinkes. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.
- Garjito, T. A., Hidajat, M. C., Kinansi, R. R., Setyaningsih, R., Anggraeni, Y. M., Mujiyanto, ... & Frutos, R. (2020). *Stegomyia indices and risk of dengue transmission: a lack of correlation*. *Frontiers in Public Health*, 8, 328.
- Guzman.,M.,G.,Harris,E. (2015) .*Dengue*.*Lancet*;385:453-465.
- Halomoan, J. T., & Suwandi, J. F. (2017). *Pengendalian Vektor Virus Dengue dengan Metode Release of Insect Carrying Dominant Lethal (RIDL)*.

- Handayani, M., & Cholik, I. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pengurusan Tempat Penampung Air Dan Menggantungkan Pakaian Dengan Kejadian Dbd. Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 11(1). Hartiyanti, T., & Raharjo, B. B. (2018). Pengembangan Model Jumantik Bergilir Berbasis Dasa Wisma Dan Pengaruhnya Terhadap Angka Bebas Jentik. Journal of Health Education, 3(2), 118-125. *Penampung Air Dan Menggantungkan Pakaian Dengan Kejadian Dbd*. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 11, 184–195.
- Kecamatan Sako Kota Palembang (2024). Profil Kecamatan Sako. Profil Sako. Retrieved January 24, 2024, from <https://kecamatan.sako.palembang.go.id/profil/>
- Kemenkes. (2017). Pedoman Demam Berdarah Dengue Indonesia. Kendalikan Demam Berdarah Dengue Dengan PSN 3M Plus.
- Kemenkes. (2023). Informasi Dengue 2023.
- Khairunnisa, U., Wahyuningsih, N. E., & Hapsari, H. (2017). Kepadatan jentik nyamuk *Aedes* sp. (House Index) sebagai indikator surveilans vektor demam berdarah dengue di Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip), 5(5), 906-910.
- Kurnia, R., Satoto, T. B. T., & Lazuardi, M. L. (2021). Indeks Entomologi Vektor Nyamuk *Aedes* sp. di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal), 12(1), 1-7.
- Lesmana, O., & Halim, R. (2020). Gambaran Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi. Jurnal Kesmas Jambi, 4(2), 59-69.
- Lestari., D., A. (2017). Faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.
- Mulyani, L., Setiyono, A., & Faturahman, Y. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Volume Kontainer & Faktor Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes* sp. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia, 18(2).
- Muhibuddin, N., Riswanto, R. B., & Hara, A. K. (2021). The Relationship of Environmental Sanitation and Family Attitudes with Events of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). In The 3rd Joint International Conference (Vol. 3, No. 1, pp. 357-362).
- Nofita, E., Rusdji, S. R., Irawati, N., Hasmiwati, C., Hasmiwati, S., & Renita, R. (2017). Analysis of indicators entomology *Aedes aegypti* in endemic areas

- of dengue fever in Padang, West Sumatra, Indonesia. *Int J Mosq Res*, 4(2), 57-9.
- Novrianti, T., & Chandra, E. (2021). Studi Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes* sp. Berdasarkan Karakteristik Tempat Penampungan Air Di Kelurahan Tungkal III, Kuala Tungkal, Jambi. Ruwa Jurai: *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(1), 34-39.
- Octaviani, Kusuma, M. P., & Wahyono, T. Y. M. (2021). Pengaruh Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2018. *Jurnal Vektor Penyakit*, 15(1), 63–72.
- Ooi Eng-Eong, & Gubler Duane J. (2011). *Dengue in Southeast Asia: epidemiological characteristics and strategic challenges in disease prevention*.
- Powell, J. R., Gloria-Soria, A., & Kotsakiozi, P. (2018). Recent history of *Aedes aegypti*: Vector genomics and epidemiology records. In *BioScience* (Vol. 68, Issue 11, pp. 854–860). Oxford University Press.
- Prameswarie, T., Ramayanti, I., & Zalmih, G. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 4(1), 56-66.
- Saleh M, Aeni S, Gafur A, Basri S. Hubungan pemberantasan sarang nyamuk (psn) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja puskesmas pancana kab. Barru. *Hig J Kesehatan Lingkungan*. 2018;4(2):93–8.
- Schaefer, T., A., J., Panda, P. K., & Wolford Affiliations, R. W. (2022). *Dengue Fever Continuing Education*. Retrieved January 24, 2024, from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430732/>
- Setyadi, A. W., Yunita, A., & Muhibuddin, N. (2021). *The Relationship of Environmental Sanitation and Family Attitudes with Events of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Working Areas UPTD Public Health Centre Bendo Kediri District*. *Journal for Quality in Public Health*, 4(2), 211–218.
- Siregar, F. A. (2014). Epidemiologi dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia. USU Digital Library, 1–13.
- Sucipto, C. D. (2011). *Vektor penyakit tropis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Suzanne H. Althouse, C. Jessica E. Metcalf, et al. (2016) *.Sanitation and vector-borne disease: The case of dengue in Iquitos, Peru*.
- Triwahyuni, T., Husna, I., Putri, D., & Medina, M. (2020). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Keberadaan Jentik *Ae. Aegypti*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 365-371.

- Wahyuni.R D, Sabir. (2011). Karakteristik Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Rumah Sakit Wahidina Sudirohusodo Makassar Periode Januari-Desember 2010, Makasar.
- WHO. (2023). *Dengue and Severe Dengue*. Retrieved January 24, 2024, from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- Wu, W., Bai, Z., Zhou, H., Tu, Z., Fang, M., Tang, B., Liiu, J., Liu, L., Liu, J., & Chen, W. (2011). Molecular epidemiology of dengue viruses in southern China from 1978 to 2006. *Virology Journal*, 8.
- Yati, L. M. C., Prasetijo, R., & Sumadewi, N. L. U. (2020). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Terhadap Kejadian DBD di Desa Kesiman Kertalangu Kecamatan Denpasar Timur. *HIGIENE*, 6(1), 37–41.
- Yogyana, Lucia, Erniwati I., Agus B. (2013). Hubungan Karakteristik Lingkungan Kimia dan Biologi dengan Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD di Kel. Kassi-Kassi Kec. Rappocini Kota Makassar. Artikel Ilmiah. Makassar
- Zen, S., & Sutanto, A. (2017). Identifikasi Jenis Kontainer dan Morfologi Nyamuk *Aedes* sp. di Lingkungan SD Aisyiah Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. In Seminar Nasional Pendidikan (p. 472).